

**KEHENDAK TRANSGRESIF UNTUK MENYAYANGI:  
WACANA SEKS PRANIKAH PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL**

*Alma Wulandari*

**ABSTRAK**

Penelitian ini hendak memahami bagaimana perempuan dewasa awal mengonstruksi seksualitas melalui praktik seks pranikah (*premarital-sex* [PMS]). Dengan berbasis teori konstruksionisme sosial dan metodologi kualitatif konstruksionis, penelitian ini berupaya mengidentifikasi wacana dalam perbincangan seks pranikah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur terhadap tiga subjek secara daring maupun luring. Data kemudian dianalisis menggunakan Analisis Wacana Foucauldian (AWF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek mengonstruksi seks pranikah dalam tujuh wacana, yaitu Wacana Romantis, Individualis, Emosional, Biologis, Aktivitas Seksual, Kultural dan Gender. Dari ketujuh wacana tersebut, Wacana Kultural, Individualitas, dan Emosional menjadi tiga wacana dominan yang melatarbelakangi perilaku seks pranikah. Implikasinya, pertama, sebagai bentuk pelanggaran moral seks pranikah berlawanan dengan norma sosial dan keagamaan karena menjadi bentuk transgresi yang menimbulkan ketegangan dalam keimanan (Wacana Kultural). Kedua, posisi subjek dalam kelas sosial menengah memungkinkan seks pranikah adalah bentuk menjalankan pilihan (Wacana Individualitas). Ketiga, posisi subjek sebagai pemilik emosi yang kompleks membuat perasaan yang diperoleh dari seks pranikah tidak melulu tentang kesenangan, tetapi juga mencakup perasaan cemas, takut, terpaksa, dan menyesal yang mewarnai pengalaman subjek (Wacana Emosional). Dalam hal ini, ketujuh wacana tentang seks pranikah hendak menunjukkan kebenaran yang dikonstruksi sebagai kehendak transgresif untuk menyayangi pasangan yang dilakukan oleh perempuan dewasa awal yang didasari pilihan individual untuk memperoleh kenikmatan sosio-psikologis.

**Kata kunci:** analisis wacana foucauldian, dewasa awal, konstruksionisme sosial, seksualitas, seks pranikah

**FOR WILL TO TRANSGRESS IN LOVE:  
THE DISCOURSES OF PREMARITAL-SEX IN EARLY ADULthood  
WOMEN**

**Alma Wulandari**

**ABSTRACT**

*The aim of this study is to explore the discourse around the practice of premarital-sex (PMS) in early adulthood women. Based on the theory of social constructionism and qualitative methodology with a constructionism approach, this study identifies the discourses on premarital-sex. The data were analyzed using Foucauldian Discourse Analysis (FDA). The results showed that the three subjects constructed premarital-sex in seven discourses, namely Romantic, Individualist, Emotional, Biological, Sexual, Cultural, and Gender Discourses. Of the seven discourses, Cultural, Individuality, and Emotional Discourses are the three dominant discourses behind premarital sexual behavior. The implications are, first, premarital sex is a moral violation that against social and religious norms because it is a form of transgression that causes tension in faith (Cultural Discourse). Second, the position of the subject in the middle social class allows premarital sex as a form of exercising choice (Discourse on Individuality). Third, the subjects' position as the owners of complex emotions make the feelings obtained from premarital sex are not only about pleasure, but also about feelings of anxiety, fear, compulsion, and regret which diversifying the subject's experience (Emotional Discourse). In this case, the seven discourses on premarital-sex show the truth that is constructed as for will to transgress in love by early adult women based on individual choices to obtain socio-psychological pleasure.*

**Keyword:** *foucauldian discourse analysis, early adulthood, social constructionism, premarital-sex*